

**DAMPAK PENGADAAN TANAH JALAN TOL JOGJA-BAWEN  
TERHADAP PENGGUNAAN TANAH DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT**

(Studi di Kalurahan Margokaton, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa  
Yogyakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Sebutan Sarjana Terapan di Bidang  
Pertanahan Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



OLEH:

**WILHELMUS NUMBERI**

**NIT: 20293428**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **ABSTRACT**

*The land acquisition of the Jogja-Bawen toll road have an impact on the communities in the Margokaton Sub-District. The impact on society is the change in land use and the socio-economic change in society. This research aims to: (1) Know the changes in land use that occur after the acquisition of toll roads; (2) Know the socio-economic impact that occurs when the acquisitions of toll road; (3) Know the relationship between changes in the use of land affected by the project of land acquisition and the social and economic impact of the community; and (4) Know the efforts to reduce the negative socio- economic impact*

*. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Data obtained through satellite images of the Margokaton Sub-District for 2020 and 2024, as well as primary and secondary data. Primary data is derived from the results of interviews and observations carried out by researchers in the Margokaton Sub-District, whereas secondary information is deriving from reports or documents that are located in Margokaton Sub-District.*

*The results of this study show that the land use of the suburban type has experienced the greatest change with a percentage of 64.27%. However, the socio-economic conditions of the people in Margokaton Sub-District have not changed in terms of occupation. Changes in land use and socio-economic changes have connections that have an impact on the lives of people in the Margokaton Sub-District. An effort that can be made to reduce the negative socio-economic impact is to organize socialization or training to the community that lives around Jogja-Bawen toll road location. The effort that can be implemented by holding socialization and assistance in community empowerment.*

**Keywords:** *Land acquisition, land use, social economics conditions.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>INTISARI</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kerangka Teoretis .....	12
1. Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum .....	12
2. Infrastruktur Jalan Tol.....	14
3. Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah (P4T).....	15
4. Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat .....	16
5. Upaya Pengurangan Dampak Negatif Pada Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat .	20
.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Informan dan Pemilihan Informan.....	24
D. Definisi Operasional Konsep .....	25
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Wawancara.....	25

2.	Observasi.....	26
3.	Dokumentasi .....	26
<b>F.</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
1.	Teknik analisis untuk melihat perubahan penggunaan tanah.....	28
2.	Teknik analisis untuk melihat dampak sosial ekonomi masyarakat .....	29
3.	Teknik analisis perubahan penggunaan tanah yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat.....	29
4.	Teknik analisis untuk merumuskan penyelesaian upaya pengurangan dampak negatif sosial ekonomi yang terjadi .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A.	Gambaran Umum Kalurahan Margokaton.....	30
B.	Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Bawen .....	32
<b>BAB V</b>	<b>PENGADAAN TANAH JALAN TOL JOGJA-BAWEN, PERUBAHAN PENGUNAAN TANAH, DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KALURAHAN MARGOAKTON .....</b>	<b>35</b>
A.	Perubahan Penggunaan Tanah di Kalurahan Margokaton .....	35
1.	Penggunaan Tanah Pada Tahun 2020.....	35
2.	Penggunaan Tanah Tahun 2024.....	37
3.	Perubahan Penggunaan Tanah Tahun 2020-2024 .....	40
B.	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	48
a.	Profesi .....	48
b.	Pendapatan .....	54
C.	Hubungan Perubahan Penggunaan Tanah dengan Perubahan Sosial Ekonomi ....	57
a.	Dampak Negatif.....	58
b.	Dampak Positif.....	61
D.	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif sosial ekonomi yang terjadi.....	63
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>65</b>
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>71</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini sedang melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, baik fisik dan non fisik. Pembangunan di Indonesia saat ini dalam rangka memenuhi kebutuhan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur sangat penting dalam membantu proses pertumbuhan ekonomi. Prasetyo dan Firdaus (2009) (dalam Panjaitan, dkk, 2019), berpendapat bahwa pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin efisiensi, memperlancar pergerakan barang dan jasa, serta meningkatkan nilai tambah perekonomian. Salah satunya adalah pembangunan jalan tol. Dalam hal ini, pembangunan jalan tol merupakan salah satu upaya peningkatan ekonomi melalui perkuatan konektivitas.

Pembangunan jalan tol memerlukan tanah sebagai modal dasar dan sarana dalam mewujudkan pembangunan. Istilah mengenai pengadaan tanah pertama kali digunakan dalam Keputusan Presiden Nomor 55 Tahun 1993 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dalam pasal 1 angka 1. Pengadaan Tanah didefinisikan sebagai kegiatan untuk mendapatkan tanah dengan cara memberikan ganti rugi kepada pihak yang berhak atas tanah tersebut. Menurut Imam Koeswahyono (dalam Wafa dkk:2017), pengadaan tanah merupakan suatu perbuatan hukum yang dilakukan pemerintah untuk mendapatkan tanah bagi kepentingan tertentu dengan cara memberikan ganti rugi kepada pemilik tanah baik perorangan atau badan hukum menurut tata cara atau besaran nominal tertentu.

Pada tahun 2012 Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012, bahwa Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum

seharusnya dilaksanakan oleh Pemerintah melalui mekanisme ganti kerugian yang sifatnya adil, layak kepada setiap pihak yang berhak dalam hal ini warga masyarakat.

Oleh karena itu, pengadaan tanah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyediakan tanah untuk kepentingan umum dengan memberikan ganti rugi kepada pihak yang berhak secara adil. Namun, dengan adanya pengadaan tanah membutuhkan laporan yang jelas mengenai siapa pemilik tanah tersebut, apa kegunaan dari tanah tersebut, serta dengan adanya pengadaan tanah tersebut bagaimana cara untuk memanfaatkan tanah tersebut secara lebih lanjut. Dengan adanya identitas mengenai kepemilikan tanah, maka pihak yang akan menerima ganti rugi akibat pengadaan tanah pun jelas.

Pengadaan tanah saat ini membutuhkan kegiatan inventarisasi dan pemetaan persebaran data penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T). Data P4T yang dikumpulkan secara sistematis, dianalisis, dan disajikan secara spesifik untuk dapat menjelaskan dampak dari suatu kegiatan pengadaan tanah.

Salah satu hasil kegiatan P4T yaitu data dan informasi terkait penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan setiap bidang tanah. Kegiatan inventarisasi P4T didefinisikan sebagai kegiatan pertanahan untuk memperoleh data dan informasi P4T dengan unit pendataan bidang tanah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah, penguasaan tanah merupakan hubungan hukum antara orang per orang, kelompok orang, atau badan hukum dengan tanah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960. Pemilikan Tanah adalah hubungan hukum antara orang per orang, kelompok orang atau badan hukum yang dilengkapi dengan bukti kepemilikan baik yang sudah terdaftar (yang memiliki sertifikat hak atas tanah) maupun yang belum terdaftar. Penggunaan tanah adalah bentuk tutupan permukaan bumi yang merupakan bentukan alami maupun buatan manusia. Pemanfaatan tanah adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tambah tanpa mengubah wujud fisik terhadap penggunaan tanahnya. Kegiatan P4T bertujuan untuk memperoleh data dan

informasi mengenai penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah secara komprehensif dan sistematis baik dalam satu desa ataupun kelurahan.

Proses pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol dapat memberikan dampak pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan selesai. Kondisi sosial ekonomi merupakan keadaan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat berdasarkan jenis aktivitas. Hal yang mendasar dari aspek sosial ekonomi adalah persoalan keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pengadaan jalan tol, faktanya tidak semua masyarakat yang berhak mampu untuk mengelola dan memanfaatkan pemberian ganti rugi yang diberikan sehingga masyarakat justru berperilaku konsumtif. Di sisi lain, apabila dilihat dari jenis pekerjaannya, masih banyak masyarakat yang bingung untuk beralih pekerjaan setelah lahan kerjanya terkena kegiatan pengadaan tanah. Salah satu contohnya yaitu petani. Meskipun diberikan uang ganti rugi terhadap tanah mereka, tetapi mereka hanya punya keahlian untuk bertani saja, sehingga mereka membutuhkan lahan pengganti untuk melakukan kegiatan bertani. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hal utama yang difokuskan dalam pengadaan tanah tidak hanya mengenai aspek fisik saja. Aspek non fisik yang tidak terlihat seperti kapasitas yang dimiliki masyarakat, hubungan antar sosial masyarakat, potensi sosial ekonomi dan kondisi sosial budaya perlu juga untuk mendapatkan perhatian.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak adalah benturan atau pengaruh yang dapat mendatangkan akibat secara positif dan negatif. Sudarti, 2017 mengatakan bahwa dampak terdiri atas dua jenis yaitu dampak positif dan dampak negatif. Hasil pembangunan dari sisi positif, dapat dilihat dari seberapa banyak masyarakat memperoleh peluang untuk menikmati hasil dari pembangunan tersebut. Sedangkan, dari sisi negatif yang ditimbulkan yaitu terdapat kerugian yang dialami masyarakat akibat dari adanya pembangunan. Contohnya seperti polusi udara dan kebisingan suara dalam proyek Pembangunan jalan tol. Dampak positif yang lain daripada itu adalah

semakin meningkatnya ekonomi masyarakat, mudahnya akses transportasi antar daerah dan terbukanya lapangan kerja sehingga proses bisnis akan semakin lancar. Hal ini juga didukung oleh penelitian Radiansyah dkk (2017) yang menyebutkan bahwa pembangunan jalan tol mendorong geliat perekonomian di wilayah-wilayah yang pada akhirnya bisa terhubung aksesnya.

Berkaitan dengan pembangunan jalan tol Jogja-Bawen dibutuhkan pengadaan tanah untuk menyediakan tanah sebagai lokasi pembangunan. Kegiatan penyediaan tanah dalam rangka pengadaan tanah salah satunya dilakukan dengan pembebasan tanah atau dapat disebut dengan pelepasan hak atas tanah. Pelepasan hak mempunyai hubungan erat dengan Penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Rofiullah (2019), menemukan bahwa pembangunan jalan tol menyebabkan terjadinya alih mata pencaharian yang menyebabkan kondisi sosial ekonomi masyarakat mengalami perubahan karena terkena pembebasan lahan. Maka dari itu, dampak sosial ekonomi yang terdapat dalam pengadaan tanah jalan tol perlu dikaji agar dapat memberikan gambaran positif dan negatifnya, serta mengidentifikasi upaya pengurangan dampak negatif yang dapat dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian terkait pengadaan tanah pada pembangunan jalan tol dan dampak sosial ekonomi, akibat adanya perubahan P4T. Dalam hal ini, peneliti akan mengkaji pengadaan tanah jalan tol Jogja-Bawen. Alasan memilih lokasi tersebut untuk diteliti karena di Kalurahan tersebut belum pernah menjadi tempat penelitian untuk mengetahui dampak sosial ekonomi apa saja yang terjadi ketika pengadaan tanah jalan tol dan banyak perubahan penggunaan tanah setelah pengadaan tanah jalan tol berjalan, adapun lokasi tersebut sebagian besar bermatapencaharian di bidang sektor pertanian yang mana sebagian lahan pertanian tersebut terkena dampak pengadaan jalan tol. Dengan demikian penelitian yang dilakukan peneliti yaitu **“Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Bawen Terhadap Penggunaan Tanah dan Kondisi Sosial**



## **Ekonomi Masyarakat (Studi di Kalurahan Margokaton, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengadaan tanah jalan tol Jogja-Bawen terhadap penggunaan tanah dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kalurahan Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan penggunaan tanah sebelum dan sesudah pengadaan tanah jalan tol Jogja-Bawen di Kalurahan Margokaton?
2. Bagaimana dampak pengadaan tanah pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Kalurahan Margokaton?
3. Bagaimana hubungan antara perubahan penggunaan tanah yang terkena proyek pengadaan tanah jalan tol Jogja-Bawen dan perubahan penggunaan tanah disekitar jalan tol dengan dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat Kalurahan?
4. Bagaimana upaya pengurangan dampak negatif sosial-ekonomi yang ditimbulkan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi akibat perubahan penggunaan tanah yang terjadi pada pengadaan jalan tol Jogja-Bawen di Kalurahan Margokaton yakni:

1. Untuk mengetahui perubahan penggunaan tanah yang terjadi setelah adanya pengadaan jalan tol Jogja-Bawen di Kalurahan Margokaton
2. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi yang terjadi akibat pengadaan tanah jalan tol di Kalurahan Margokaton.
3. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan penggunaan tanah yang terkena proyek pengadaan tanah jalan tol Jogja-Bawen dengan dampak sosial ekonomi masyarakat di Kalurahan Margokaton.

4. Untuk mengetahui upaya pengurangan dampak negatif sosial ekonomi yang dapat dilakukan di Kalurahan Margokaton.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Secara Akademik, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perubahan penggunaan tanah dan kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya mengenai pengadaan jalan tol.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi gambaran terkait perubahan penggunaan tanah dan kondisi sosial ekonomi Masyarakat di Kalurahan Margokaton akibat pengadaan jalan tol Jogja-Bawen.
  - a. Bagi Peneliti  
Mengembangkan pengetahuan peneliti serta menerapkan ilmu yang didapatkan selama ini.
  - b. Bagi STPN  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi pustaka dari hasil penelitian untuk mengembangkan ilmu pertanahan.
  - c. Bagi Masyarakat  
Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak pengadaan tanah.
  - d. Bagi Peneliti Lain  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian literatur peneliti selanjutnya mengenai dampak pengadaan tanah jalan tol terhadap perubahan penggunaan tanah dan kondisi sosial ekonomi masyarakat

#### **E. Batasan Penelitian**

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan memastikan fokus arah yang tepat, maka penelitian ini dibatasi dalam upaya mengungkap

informasi mengenai dampak pengadaan tanah jalan tol Jogja-Bawen terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Secara lebih jelas, masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Potensi dampak dalam penelitian ini adalah akibat yang kemungkinan terjadi setelah adanya pengadaan jalan tol Jogja-Bawen.
2. Kondisi sosial ekonomi dalam hal ini menunjuk pada perubahan profesi masyarakat, pendapatan masyarakat serta lingkungan.
3. Masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berhak atas pengadaan tanah di Kalurahan Margokaton.
4. Lokasi penelitian hanya di Kalurahan Margokaton, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman.
5. Penggunaan tanah di Kalurahan Margokaton pada tahun 2020 dan 2024.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulannya yaitu:

1. Dalam rentang waktu kurang lebih 4 (empat) tahun, mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2024 telah terjadi perubahan penggunaan tanah yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil persentase pada penggunaan tanah yang telah diteliti bahwa jenis penggunaan tanah persawahan mengalami penurunan sebesar 3,97%. Sedangkan, untuk jenis penggunaan tanah ladang/tegalan mengalami penurunan sebesar 0,01%. Akan tetapi, berbeda halnya dengan jenis penggunaan tanah permukiman yang mengalami kenaikan sebesar 1,26% lebih luas jika dibandingkan dengan luas di tahun 2020. Disisi lain juga, terdapat penambahan jenis penggunaan tanah yaitu jalan tol dengan persentase sebesar 2,71% dari luas Kalurahan Margokaton.
2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kalurahan Margokaton. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kalurahan Margokaton tidak mengalami perubahan secara drastis. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa informan, dimana profesi dan pendapatan yang dimiliki tidak mengalami perubahan secara signifikan baik sebelum adanya pembangunan jalan tol Jogja-Bawen maupun setelah adanya pembangunan jalan tol Jogja-Bawen. Perubahan yang terjadi seperti kenaikan pendapatan yang dialami masyarakat sebanyak 6 informan dari 15 informan yang diteliti.
3. Perubahan penggunaan tanah dengan kondisi sosial ekonomi memiliki hubungan yang membawa pengaruh terhadap struktur kehidupan masyarakat di Kalurahan Margokaton. Perubahan penggunaan tanah yang dialami oleh masyarakat yang berhak yaitu perubahan lingkungan tempat tinggal. Dimana, masyarakat yang terdampak harus beradaptasi kembali dengan lingkungan yang baru. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang

sulit untuk dijalani untuk masyarakat yang terdampak karena dilingkungan sebelumnya hubungan antar warga terjalin dengan baik. Selain itu, dampak lain yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak adalah kebisingan dan polusi yang ditimbulkan akibat pembangunan jalan tol Jogja-Bawen. Kebisingan tersebut ditimbulkan akibat adanya kegiatan pengeboran yang dilakukan oleh para pekerja jalan tol sehingga dapat mengganggu masyarakat sekitar, serta keluar masuknya kendaraan proyek yang menyebabkan adanya polusi sehingga kesehatan masyarakat sekitar menjadi terganggu

4. Upaya untuk mengurangi dampak negatif sosial ekonomi. Pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan jalan tol seperti harus mengadakan sosialisasi atau pelatihan mengenai dampak negatif yang ditimbulkan agar masyarakat siap mengalami perubahan yang terjadi di waktu yang akan datang.

## **B. Saran**

1. Pemerintah harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak di Kalurahan Margokaton agar dapat membantu peningkatan kualitas terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam cara mengelola uang ganti rugi dengan baik seperti mengajarkan bagaimana cara yang tepat untuk berinvestasi dengan baik dengan membuat tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Serta, mengetahui resiko yang akan terjadi jika salah mengambil langkah dalam melakukan investasi. Tujuannya, agar masyarakat lebih paham untuk mengetahui bagaimana cara mengatur keberlangsungan hidup mereka kedepannya.
2. Pemerintah harus mengambil peran seperti melakukan pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, contohnya melakukan kegiatan pelatihan untuk menunjang perekonomian masyarakat di Kalurahan Margokaton. Untuk mencegah kebisingan yang mengganggu warga sebaiknya pengeboran dapat dilakukan dengan membuat penjadwalan waktu seperti melakukan pengeboran saat jam kerja masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, K., Prasetyo, P. K., dan Pujiriyani, D. W. (2021). Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Trans Sumatera pada Kondisi Penghidupan Masyarakat di Desa Serdang. *Tunas Agraria*, 4(3), 340–351. <https://doi.org/10.31292/jta.v4i3.154>
- Arba, H. . (2019). *Hukum Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum*. Sinar Grafika Offset. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P-c\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengadaan+tanah&ots=1rB9MH3Gav&sig=MtTJLg2qwcqXVlwsO6jb-sNeIWg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengadaan tanah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P-c_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengadaan+tanah&ots=1rB9MH3Gav&sig=MtTJLg2qwcqXVlwsO6jb-sNeIWg&redir_esc=y#v=onepage&q=pengadaan tanah&f=false)
- Dewitasari, T., Hamdan, A., Saifuddin., Fanan, A. (2016). Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Penduduk Di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. *Ekonomi Pembangunan*, 109(4), 555–562.
- Fathudin Abdi, A. H., dan Fitri, M. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Ijeb*, 1(1), 83.
- Hartini. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 46–57. <https://www.neliti.com/id/publications/209672/pengaruh-status-sosial-ekonomi-orang-tua-dan-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pre#cite>
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, W. R. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 1(1), 43–61. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.483>
- Ilmi, S. N. (2016). *Pengaruh Biaya Pencegahan dan Biaya Penilaian terhadap Jumlah Produk Cacat*. 4(1), 1–23.
- Khasanah, U., Nugraha, N., dan Kokotiasa, W. (2017). Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosonoterhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1644>
- Koeswahyono, Imam. 2008. Melacak Dasar Konstitusional Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Pembangunan Bagi Umum. Artikel
- Kusnandar. (2007). Profesionalitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 213. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Lestari, I. O. I. (2021). Karakteristik Pendapatan Dan Biaya Operasional. *Jurnal Ekonomi*, 1(69), 5–24.
- Liliyani, P., Nugroho, T., dan Titik Andari, D. W. (2020). Inventarisasi Penguasaan,

- Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (IP4T) Partisipatif di Kabupaten Madiun. *Tunas Agraria*, 3(2), 157–176. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i2.114>
- Lubis, S. H., Nurhayati, & Herawati, H. (2017). Kajian Infrastruktur Perdesaan Di Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak. 1(2). <https://doi.org/10.26418/jtsft.v1i2.26877>
- Murti, C. C., & Rofi, A. (2017). Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Fisik Masyarakat Akibat Pengembangan Hotel di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 13(2), 165-174
- Noor, T. R., Hamdan, A., Saifuddin, dan Fanan, M. A. (2017). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya - Mojokerto ( Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec . Wringinanom , Kec . Kedamean , Kec . Driyorejo Kabupaten Gresik). *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti*, 1(3), 268–280. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/view/154>
- Novari, S., Herryanto, D., Studi Manajemen Informatika, P., dan Mahakarya Asia, U. (2020). Sistem Informasi Keuangan Desa Pada Desa Makartitama Kec. Peninjauan Menggunakan Embarcadero Xe2. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 02(2), 20–25.
- Palullungan, L., Rorong, I. F., dan Th Maramis, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3), 130–142.
- Prasetyo, A. B. (2018). Prinsip Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum. *Administrative Law and Governance Journal*, 1(3), 259–267. <https://doi.org/10.14710/alj.v1i3.259-267>
- Radiansyah, S., Mulyana, N., dan Krisnani, H. (2017). Dampak Pembangunan Ruas Tol Cipularang “Pendekatan Sistem Sebagai Sebuah Tawaran Solusi”. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2)
- Rofiullah, G. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto-Kertosono terhadap Konsisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tembelang dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. *Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, 1(2)
- Sam, I. M., Setiowati, S., dan Riyadi, R. (2020). Analisis Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah di Sempadan Pantai di Kelurahan Bintarore. *Tunas Agraria*, 3(2), 122–139 <https://doi.org/10.31292/jta.v3i2.112>
- Sudarti. (2017). Teori Dampak. *Repository Universitas Muhammadiyah Surabaya*. 15-44
- Sugiarto, E. C. (2020). Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur dan Indonesia  
Maju | Sekretariat Negara. Sekretaris Negara.

[https://www.setneg.go.id/baca/index/melanjutkan\\_pembangunan\\_infrastruktur\\_dan\\_indonesia\\_maju](https://www.setneg.go.id/baca/index/melanjutkan_pembangunan_infrastruktur_dan_indonesia_maju)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, E., Nurhasanah, dan Toun, N. R. (2023). Upaya Peningkatan Kinerja Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah. *Pencerah Publik*, 10(1), 30–36. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v10i1.4961>

Sulistyorini, G., Mujiati, M., & Kistiyah, S. (2021). Penilaian Kualitas Data Hasil Inventarisasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah Partisipatif. *Tunas Agraria*, 4(2), 175–191. <https://doi.org/10.31292/jta.v4i2.145>

Suraji, S., Tendean, N., Basir, H., A., A., W, A. Z., dan D, K. R. (2022). Analisa Permasalahan Pengadaan Tanah dan Dampak Sosial Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung. *Jurnal Media Birokrasi*, 85–98. <https://doi.org/10.33701/jmb.v4i2.2773>

Susetyo, Mulyaningsih, Benjamin. (2020). *Struktur Sosial*. Pusaka Media. [http://repository.lppm.unila.ac.id/47923/1/struktur\\_sosial.pdf#](http://repository.lppm.unila.ac.id/47923/1/struktur_sosial.pdf#)

Wafa, M., Subiyanto, S., dan Amarrohman, F. (2017). Analisis Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah (P4T) Berdasarkan Sebaran Bidang Tanah Untuk Kegiatan Normalisasi S ungai Menggunakan Sig Tahun 2016 (Studi Kasus : Kali Beringin Kel. Mangkang Wetan). *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 238–248. <http://www.jurnaltunasagraria.stpn.ac.id/JTA/article/download/114/109>

## **PERATURAN**

Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 55 Tahun 1993 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan

Agraria

Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Untuk kepentingan Umum



Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 65 Tahun 2006 Tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

TAP MPR Nomor IX/MPR/2001 Tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Peraturan Menteri Agraria Adan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah b 6gi Kepentingan Umum